

ABSTRAKSI

Indonesia sebagai salah satu Negara yang sedang berkembang, dengan pembangunan disegala bidang khususnya proyek konstruksi, sangat memerlukan efisiensi dalam pekerjaan konstruksi. Hal tersebut dibutuhkan untuk menciptakan produktivitas tenaga kerja yang lebih baik, sebagai salah satu upaya mengatasi keterbatasan sumber daya yang ada.

Tujuan Penelitian ini adalah Mendapatkan perbandingan produktivitas kerja antara penambahan tenaga kerja dan penambahan jam kerja, serta mengetahui efisiensi upah tenaga kerja per satuan volume pada pemilihan alternatif antara penambahan tenaga kerja dan penambahan jam kerja.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data proyek mengenai crash program, menghitung produktivitas dari masing masing tenaga kerja pada tiap jamnya, dilakukan analisis terhadap sistem penambahan tenaga kerja dan lembur, serta mengadakan pembahasan, mengenai permasalahan didalam analisis, sehingga dapat digunakan untuk menentukan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis yang dapat diambil dari penelitian tugas akhir ini didapatkan bahwa pada perumahan tipe sederhana penurunan produktivitas pekerjaan lembur terhadap pekerjaan dengan penambahan tenaga kerja sebesar 15.11 %, pada perumahan tipe mewah penurunan produktivitas pekerjaan lembur terhadap pekerjaan normal sebesar 31.17 %, dan pada perumahan tipe menengah penurunan produktivitas pekerjaan lembur terhadap pekerjaan normal sebesar 34.39 %. Dalam tinjauan efisiensi biaya, pekerjaan dengan penambahan tenaga kerja lebih murah dibandingkan pekerjaan dengan sistem lembur pada proyek perumahan kelas sederhana kenaikan biaya sebesar 46.1 %, pada proyek perumahan kelas mewah kenaikan biaya sebesar 38.5 %, dan pada proyek perumahan kelas menengah kenaikan biaya sebesar 39.23 %.